

PT Ulima Nitra Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir

31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/

As at March 31, 2025 and December 31, 2024

and for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 and 2024 (unaudited)

PT ULIMA NITRA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk as at March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (unaudited)</i>	
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/ FINANCIAL STATEMENTS - <i>As at March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



PT ULIMA NITRA Tbk

General Construction, Mining Contractor and Rental Equipment



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
PT ULIMA NITRA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
PT ULIMA NITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat sesuai /Residential address

Nomor Telepon/Telephone Number

Jabatan/Title

We, the undersigned:

: Burhan Tjokro
: Jl. Betet No. 28
: Palembang 30113
: Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga
: Palembang
: 0711 - 365157
: Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully completely and properly disclosed in the financial statements; and
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
28 April 2025/April 28, 2025


d Burhan Tjokro
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Betet No. 28 Rt. 22
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Telp. : 0711 - 365157, 365158, 365580
Fax. : 0711 - 359469
e-mail : info@ulimanitra.co.id
website : www.ulimanitra.co.id

Workshop Musi Dua :

Jln. Palembang - Tanjung Raya Km. 08
Palembang - Sumatera Selatan
e-mail : musu2@ulimanitra.co.id

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.794.066.237	4	24.111.993.583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 11.804.280.670 dan Rp 9.851.192.047 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	242.687.035.633	5,11,15	245.745.192.490	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 11,804,280,670 and Rp 9,851,192,047 as at March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.128.674.075	6	3.345.652.449	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	5.295.469.373	7	4.509.552.643	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	8	326.216.940	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12.992.728.015	9	7.057.114.353	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	274.897.973.333		285.095.722.458	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	24	582.795.455	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 541.697.131.689 dan Rp 534.092.491.431 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	418.235.788.175	10 11,15,16	444.191.953.118	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 541,697,131,689 and Rp 534,092,491,431 as at March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively
Jaminan	285.550.000		284.050.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	418.521.338.175		445.058.798.573	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	693.419.311.508		730.154.521.031	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.500.000.000	11	42.400.700.704	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	457.522.000	26	6.430.049.504	Related parties
Pihak ketiga	17.177.504.901		38.227.699.061	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	76.272.389		72.384.038	third parties
Utang pajak	13.009.028.564	13	4.271.820.647	Taxes payable
Beban akrual	49.676.257.468	14	23.995.655.042	Accrued expenses
Uang muka penjualan	75.000.000		75.000.000	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang akan jatuh tempo				long-term
dalam waktu satu tahun:				liabilities:
Utang bank	28.003.705.951	15	31.604.181.856	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	74.767.816.889	16	73.955.986.324	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	199.743.108.162		221.033.477.176	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	81.943.840	24	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang akan jatuh				net of
tempo dalam waktu satu tahun:				current portion:
Utang bank	13.935.690.483	15	19.386.579.297	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	25.329.299.925	16	40.874.049.796	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.341.945.749	23	4.341.945.749	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.688.879.997		64.602.574.842	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	243.431.988.159		285.636.052.018	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
nilai nominal Rp 2 per saham				with Rp 2 par value per share
Modal dasar ditempatkan dan				authorized paid-up capital -
disetor - 3.138.983.000 saham	6.277.966.000	17	6.277.966.000	3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	18	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	371.021.194.349		365.552.340.013	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	449.987.323.349		444.518.469.013	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	693.419.311.508		730.154.521.031	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2025/ March 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	135.177.434.906	19	119.606.629.742	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(114.484.061.456)</u>	20,26	<u>(100.254.728.810)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>20.693.373.450</u>		<u>19.351.900.932</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21,26		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(5.167.056.814)		(4.555.679.848)	General and administrative
Pajak final	<u>-</u>		<u>(206.533.511)</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(5.167.056.814)</u>		<u>(4.762.213.359)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>15.526.316.636</u>		<u>14.589.687.573</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.125.978.443	10	105.767.790	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	26.411.292		24.550.121	Interest income
Pencadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(1.953.088.623)	5	(1.982.082.133)	Provision for expected credit losses of trade accounts receivables
Pembayaran pesangon	(1.297.667.325)		(838.662.513)	Severance payment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(5.009.918.146)	22	(6.540.610.139)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain - bersih	<u>(65.714.886)</u>		<u>2.036.118.461</u>	Income others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(7.173.999.245)</u>		<u>(7.194.918.413)</u>	Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	8.352.317.391		7.394.769.160	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(2.883.463.055)</u>	24	<u>(3.076.136.348)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	<u>5.468.854.336</u>		<u>4.318.632.812</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE - INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5.468.854.336</u>		<u>4.318.632.812</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	1,74	25	1,38	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	<u>Saldo Laba/<i>Retained Earnings</i></u>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			<u>Dicadangkan/ <i>Appropriated</i></u>	<u>Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i></u>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	310.940.318.294	389.906.447.294	Balance as at January 1, 2024
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	4.318.632.812	4.318.632.812	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	4.318.632.812	4.318.632.812	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>6.277.966.000</u>	<u>69.688.163.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>315.258.951.106</u>	<u>394.225.080.106</u>	Balance as at March 31, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	365.552.340.013	444.518.469.013	Balance as at January 1, 2025
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	5.468.854.336	5.468.854.336	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	5.468.854.336	5.468.854.336	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	<u>6.277.966.000</u>	<u>69.688.163.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>371.021.194.349</u>	<u>449.987.323.349</u>	Balance as at March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2025/ March 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	136.282.503.140		119.570.801.945	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(46.528.802.915)		(56.805.360.221)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(34.244.103.965)		(26.423.926.624)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	55.509.596.260		36.341.515.100	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(4.878.405.353)		(1.984.165.244)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Aktivitas Operasi	50.631.190.907		34.357.349.856	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	3.457.477.484	10	796.081.082	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.305.099.115)	10	(2.692.614.500)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan jaminan	(1.500.000)		-	Increase on refundable deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.150.878.369		(1.896.533.418)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	86.079.371.852		87.984.066.954	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(111.980.072.556)	11	(85.096.897.366)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.051.364.719)	15	(6.405.520.986)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(25.490.365.546)	16	(26.080.342.403)	Payment of long-term consumer financing payable
Pembayaran bunga	(4.657.565.653)	22	(6.281.496.687)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(65.099.996.622)		(35.880.190.488)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.317.927.346)		(3.419.374.050)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	24.111.993.583		11.573.980.902	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11.794.066.237		8.154.606.852	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30				Supplemental cash flows information is presented in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 23 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pertambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

Perusahaan tidak memiliki induk usaha. Burhan Tjokro dan Ulung Wijaya merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 23, 2022 of Eti Mulyati, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, concerning the changes in Company's scope of business. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 dated May 30, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

The Company does not have parent entity. Burhan Tjokro and Ulung Wijaya are the ultimate shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

Pada tanggal 31 Maret 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah Rp 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at March 31, 2025, all of the Company's Rp 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 2 September 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, based on a circular resolution of the shareholders dated September 2, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mertje Tjokro
 Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Burhan Tjokro
 Direktur : Ulung Wijaya

Directors

: President Director
 : Director

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 006/UN-DK-Kep/IX/2024 tanggal 5 September 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 006/UN-DK-Kep/IX/2024 dated September 5, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua : Supandi Widi Siswanto
 Anggota : Kalistra
 Cheria Ayu Aditya Putri

: Chairman
 : Member

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners, Directors, and Committee Audit.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 1050 dan 966 karyawan, masing-masing pada tanggal dan 31 Maret 2025 dan 2024.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 1050 and 966 as at March 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Ulima Nitra Tbk for the year ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 28, 2025 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the three-months periode ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

d. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Company's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for expected credit losses.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits were included in this category.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loan and long-term consumer financing payable were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	10-20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	4-8
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	8
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	8
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4-8

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

10-20
4-8
8
8
4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset under Construction

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sewa Jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

- Pendapatan dari jasa pertambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi yang ditargetkan dalam kontrak.
- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.

Penghasilan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan dari sewa kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Revenue from mining services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount targeted in the contract.
- Revenue from construction services is recognized in line with the amount of cost spent during construction process.

Revenue from other services is recognized when services are rendered.

Revenue from vehicle and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak penghasilan.

Pendapatan konstruksi dikenakan pajak final sebesar 2,65%.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement method is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court/Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income tax.

Construction income are subjected to final tax amounting to 2.65%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to shareholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Expected Credit Losses of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

For general approach, at each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as at March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas dan setara kas	11.794.066.237	24.111.993.583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	242.687.035.633	245.745.192.490	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.128.674.075	3.345.652.449	Other accounts receivable
Jaminan	285.550.000	284.050.000	Refundable deposits
Jumlah	<u>256.895.325.945</u>	<u>273.486.888.522</u>	Total

c. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

c. Lease

Company as Lessee

The Company has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Company as Lessor

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 418.235.788.175 dan Rp 444.191.953.118 (Catatan 10).

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as at March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 418,235,788,175 and Rp 444,191,953,118, respectively (Note 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan di Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 4.341.945.749 (Catatan 23).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as at March 31, 2025 and December 31, 2024 were disclosed in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, rate of salary growth rate and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp 4,341,945,749, respectively (Note 23).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.552.169.814 dan Rp 4.197.517.795 (Catatan 24).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets amounted to Rp 3,552,169,814 and Rp 4,197,517,795 respectively (Note 24).

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	3.310.719.126	184.673.005
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.818.335	21.877.620.650
PT Bank Central Asia Tbk	923.327.227	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.316.284	40.461.800
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	11.605.569	7.453.434
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.310.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.969.696	784.694
Subjumlah	6.483.347.111	21.927.320.578
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	11.794.066.237	24.111.993.583
Suku bunga deposito berjangka per tahun	4,00%	4,00%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash on hand	3.310.719.126	184.673.005
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.818.335	21.877.620.650
PT Bank Central Asia Tbk	923.327.227	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.316.284	40.461.800
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	11.605.569	7.453.434
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.310.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.969.696	784.694
Subtotal	6.483.347.111	21.927.320.578
Time deposit		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	11.794.066.237	24.111.993.583
Interest rate per annum on time deposit	4,00%	4,00%

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all the Company's cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral and for use restricted.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Budi Gema Gempita	122.819.118.423	120.885.327.388
PT Banyan Koalindo Lestari	75.759.008.742	80.344.266.889
PT Duta Bara Utama	30.217.306.244	28.288.593.440
PT Bukit Asam Tbk	9.932.999.969	686.485.000
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	3.260.209.860	10.192.044.420
Medco E & P Grissik Ltd.	3.229.400.609	3.007.740.543
PT Medco E & P Indonesia	1.947.487.678	2.742.606.817
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	7.325.784.778	9.449.320.040
Jumlah	254.491.316.303	255.596.384.537
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.804.280.670)	(9.851.192.047)
Bersih	242.687.035.633	245.745.192.490

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	108.526.886.899	109.320.255.391
Jatuh tempo		
1-30 hari	53.573.086.035	51.647.202.983
31-60 hari	25.659.711.002	26.003.526.505
61-90 hari	23.425.221.356	41.118.000.609
Lebih dari 90 hari	43.306.411.011	27.507.399.049
Jumlah	254.491.316.303	255.596.384.537
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.804.280.670)	(9.851.192.047)
Bersih	242.687.035.633	245.745.192.490

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

The detail of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Budi Gema Gempita	122.819.118.423	120.885.327.388
PT Banyan Koalindo Lestari	75.759.008.742	80.344.266.889
PT Duta Bara Utama	30.217.306.244	28.288.593.440
PT Bukit Asam Tbk	9.932.999.969	686.485.000
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	3.260.209.860	10.192.044.420
Medco E & P Grissik Ltd.	3.229.400.609	3.007.740.543
PT Medco E & P Indonesia	1.947.487.678	2.742.606.817
Others (each below Rp 2,500,000,000)	7.325.784.778	9.449.320.040
Total	254.491.316.303	255.596.384.537
Allowance for expected credit losses	(11.804.280.670)	(9.851.192.047)
Net	242.687.035.633	245.745.192.490

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Not yet due	108.526.886.899	109.320.255.391
Overdue		
1-30 days	53.573.086.035	51.647.202.983
31-60 days	25.659.711.002	26.003.526.505
61-90 days	23.425.221.356	41.118.000.609
More than 90 days	43.306.411.011	27.507.399.049
Total	254.491.316.303	255.596.384.537
Allowance for expected credit losses	(11.804.280.670)	(9.851.192.047)
Net	242.687.035.633	245.745.192.490

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all the Company's trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit losses of trade accounts receivable is detailed as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	9.851.192.047	5.895.535.579	Balance at the beginning of the year
Pencadangan	1.953.088.623	3.955.656.468	Provision
Saldo akhir tahun	11.804.280.670	9.851.192.047	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for expected credit losses as at are adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, certain trade accounts receivable from third parties were used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loan (Notes 11 and 15).

6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

6. Other Accounts Receivable from Third Parties

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

Other accounts receivable from third parties consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman karyawan	897.889.912	944.621.825	Employee loan
Penjualan aset tetap	-	2.250.000.000	Sale of property and equipment
Lain-lain	1.230.784.163	151.030.624	Others
Jumlah	2.128.674.075	3.345.652.449	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all other accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's management believes that all other accounts receivable from third parties is fully collectible, hence no allowance for expected credit losses is provided.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang lain-lain pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, no other accounts receivable from third parties were used as collateral.

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Suku cadang	4.201.416.433	3.825.507.400	Spareparts
Bahan bakar minyak	1.094.052.940	684.045.243	Fuel
Jumlah	5.295.469.373	4.509.552.643	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is provided.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.779.618.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to Rp 2,779,618,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, no inventories were used as collateral.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid taxes consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	119.983.588	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	206.233.352	Value Added Tax - Net
Jumlah	-	326.216.940	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	3.044.016.931	3.475.698.513
Sewa	80.000.000	80.000.000
Lain-lain	3.945.447.747	111.702.289
Subjumlah	7.069.464.678	3.667.400.802
Uang muka		
Pembelian aset tetap	5.923.263.337	3.389.713.551
Jumlah	12.992.728.015	7.057.114.353

9. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances consists of:

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Subtotal
Advances
Purchase of property and equipment
Total

10. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

10. Property and Equipment

Property and equipment consists of:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama periode 2025/ (Tiga Bulan)/ Changes during 2025 (Three Months)			31 Maret 2025/ Maret 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	8.754.700.150	-	-	-	8.754.700.150	Building
Mesin dan peralatan	102.808.168.110	3.767.031.207	(2.338.660.800)	-	104.236.538.517	Machinery and equipment
Kendaraan	411.335.061.800	-	(12.549.785.000)	-	398.785.276.800	Vehicles
Alat berat	396.434.251.950	-	(7.530.413.000)	-	388.903.838.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	13.376.563.039	289.891.908	-	-	13.666.454.947	Office equipment
Aset dalam pembangunan	110.009.500	10.411.000	-	-	120.420.500	Asset under construction
Jumlah	978.284.444.549	4.067.334.115	(22.418.858.800)	-	959.932.919.864	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	3.118.193.787	148.998.963	-	-	3.267.192.750	Building
Mesin dan peralatan	55.080.950.652	4.918.106.130	(2.085.366.488)	-	57.913.690.294	Machinery and equipment
Kendaraan	226.701.213.504	12.530.436.213	(11.045.239.250)	-	228.186.410.467	Vehicles
Alat berat	239.516.831.596	9.708.547.667	(6.956.754.021)	-	242.268.625.242	Heavy equipment
Peralatan kantor	9.675.301.892	385.911.044	-	-	10.061.212.936	Office equipment
Jumlah	534.092.491.431	27.692.000.017	(20.087.359.759)	-	541.697.131.689	Total
Nilai Tercatat	444.191.953.118				418.235.788.175	Net Carrying Value

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	7.572.855.150	204.311.257	-	977.533.743	8.754.700.150	Building
Mesin dan peralatan	95.135.118.110	13.956.750.000	(6.283.700.000)	-	102.808.168.110	Machinery and equipment
Kendaraan	365.101.808.800	47.176.573.000	(943.320.000)	-	411.335.061.800	Vehicles
Alat berat	384.564.283.950	25.045.650.000	(13.175.682.000)	-	396.434.251.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	12.189.216.038	1.187.347.001	-	-	13.376.563.039	Office equipment
Aset dalam pembangunan	1.095.884.376	218.463.000	(226.804.133)	(977.533.743)	110.009.500	Asset under construction
Jumlah	911.124.856.424	87.789.094.258	(20.629.506.133)	-	978.284.444.549	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	2.570.902.479	547.291.308	-	-	3.118.193.787	Building
Mesin dan peralatan	40.909.987.169	18.971.075.441	(4.800.111.958)	-	55.080.950.652	Machinery and equipment
Kendaraan	181.678.968.061	45.590.222.943	(567.977.500)	-	226.701.213.504	Vehicles
Alat berat	212.071.857.554	40.558.156.042	(13.113.182.000)	-	239.516.831.596	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.290.636.032	1.384.665.860	-	-	9.675.301.892	Office equipment
Jumlah	445.522.351.295	107.051.411.594	(18.481.271.458)	-	534.092.491.431	Total
Nilai Tercatat	465.602.505.129				444.191.953.118	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	27.157.090.010	24.711.853.555	Cost of sales (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	534.910.007	444.432.550	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	27.692.000.017	25.156.286.105	Total

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *warehouse* untuk menunjang pengembangan kegiatan Perusahaan. Persentase penyelesaian aset ini adalah sebesar 70% dan direncanakan akan selesai pada bulan Desember 2025.

Asset under construction represents accumulated construction costs of a warehouse building which is intended to facilitate expansion of the Company's operations. The percentage of completion for this asset is 70% and is planned to be finished at December 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian atas kondisi fisik aset dalam pembangunan, manajemen Perusahaan melakukan penghapusan kapitalisasi biaya tertentu sebesar Rp 226.804.133 yang dibebankan pada beban operasi lain.

As at December 31, 2024, based on the results of an assessment of the physical condition of assets under construction, the Company's management wrote off the capitalization of certain costs amounting to Rp 226,804,133 which was charged to other operating expenses.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 pertain to the sale of certain property and equipment with detail as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2025	2024	
Harga jual	3.457.477.484	796.081.082	Selling price
Nilai tercatat	(2.331.499.041)	(690.313.292)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.125.978.443	105.767.790	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan atas penjualan aset tetap direpresentasikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi.

The gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other Income (Expenses) in the profit or loss.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2042 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2042 to 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported with sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 11, 15 dan 16).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, certain property and equipment were used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loan and long-term consumer financing payable (Notes 11, 15 and 16).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, property and equipment, except for land, were insured to third parties with detail as follows:

Nama perusahaan asuransi	Nilai pertanggungan/Insurance coverage		Name of Insurance company
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Asuransi Astra Buana	503.924.532.313	571.008.296.456	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Ramayana	74.296.400.000	74.296.400.000	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Sinar Mas	20.106.400.000	21.671.100.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	16.648.390.000	21.580.435.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.644.852.000	7.265.234.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Raksa Pratikara	3.640.656.186	4.630.656.186	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	575.000.000	575.000.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Jumlah	628.836.230.499	701.027.121.642	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there were no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 157.393.231.186 dan Rp 167.566.817.993.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully depreciated but were still in use amounted to Rp 157,393,231,186 and Rp 167,566,817,993, respectively.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Central Asia Tbk	13.000.000.000	16.167.700.704	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.500.000.000	26.233.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	16.500.000.000	42.400.700.704	Total
Suku bunga per tahun	7,75% - 10,00%	7,75% - 10,00%	Interest rate per annum

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 tanggal 22 Februari 2024, Bank Mandiri menyetujui perubahan batas kredit fasilitas *Receivable Financing* 1 menjadi Rp 75.000.000.000, penambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on credit offering letter No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 dated February 22, 2024, Bank Mandiri has approved the changes on Receivable Financing 1 credit facility limit to Rp 75,000,000,000, additional working capital credit facility amounting to Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/147/2025 tanggal 21 Maret 2025, perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 April 2026.

Based on credit offering letter No. CM1.PLB/SPPK/147/2025 dated March 21, 2025, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2026.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 26.233.000.000.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, loan facility that has been utilized amounted to Rp 3,500,000,000 and Rp 26,233,000,000, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company (Note 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 13.000.000.000 yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit of Rp 13,000,000,000 and renewable within one year.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isnje Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isnje Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 017/KW6/SPPK/2025 tanggal 10 Februari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 017/KW6/SPPK/2025 dated February 10, 2025, with details as follows:

<u>Fasilitas kredit/ Credit facilities</u>	<u>Plafon awal/ Initial credit limit</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
Kredit lokal	13.000.000.000	9,25% per tahun/year	16 Desember 2025/December 16, 2025
Time loan revolving	13.000.000.000	9% per tahun/year	16 Desember 2025/December 16, 2025
Bank garansi	20.000.000.000	-	16 Desember 2025/December 16, 2025

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 16.167.700.704.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, loan facility that has been utilized amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 16,167,700,704, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loan (Note 15).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 111.980.072.556 dan Rp 439.792.745.066 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Payment of loan principal amounted to Rp 111,980,072,556 and Rp 439,792,745,066 in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah masing-masing sebesar Rp 832.099.986 dan Rp 1.184.151.338 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 22).

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 832,099,986 and Rp 1,184,151,338 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 22).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

Compliance with Loan Covenants

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

12. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)	457.522.000	6.430.049.504	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
PT Gajah Unggul International	3.445.840.710	5.177.080.515	PT Gajah Unggul International
PT Subur Sedaya Maju	2.696.663.415	5.077.181.595	PT Subur Sedaya Maju
PT Asuransi Astra Buana	1.474.978.942	1.399.751.529	PT Asuransi Astra Buana
PT Dwimitra Usaha Energi	1.364.466.923	-	PT Dwimitra Usaha Energi
PT AKR Corporindo Tbk	1.003.873.778	1.208.559.637	PT AKR Corporindo Tbk
PT Haniven Mulia Sarana	863.631.800	6.464.025.629	PT Haniven Mulia Sarana
PT United Tractor Tbk	700.816.045	1.369.478.994	PT United Tractor Tbk
PT Bumi Sriwijaya Harapan	676.580.964	610.236.050	PT Bumi Sriwijaya Harapan
PT Benua Samudera Perkasa	462.881.100	1.488.399.000	PT Benua Samudera Perkasa
PT Indotruck Utama	420.138.763	1.223.912.622	PT Indotruck Utama
PT Elisabeth Berkat Energi	221.489.713	942.084.940	PT Elisabeth Berkat Energi
Toko Utama Motor	166.307.500	1.248.990.000	Toko Utama Motor
PT Trakindo Utama Tbk	67.146.004	1.120.501.334	PT Trakindo Utama Tbk
PT Pataka Sriwijaya	-	688.803.129	PT Pataka Sriwijaya
PT Raja Tanjung Permai	-	622.107.815	PT Raja Tanjung Permai
PT Trikarya Cemerlang	-	560.029.975	PT Trikarya Cemerlang
PT Daya Utama Tangguh Utama	-	550.124.744	PT Daya Utama Tangguh Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.612.689.244	8.476.431.553	Others (each below Rp 500,000,000)
Subjumlah	17.177.504.901	38.227.699.061	Subtotal
Jumlah	17.635.026.901	44.657.748.565	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	8.505.963.404	29.311.151.986	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	6.403.429.322	10.457.632.125	1-30 days
31-60 hari	2.098.357.384	1.865.564.157	31-60 days
61-90 hari	497.198.471	1.995.288.388	61-90 days
Lebih dari 90 hari	130.078.320	1.028.111.909	More than 90 days
Jumlah	17.635.026.901	44.657.748.565	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang usaha Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all the Company's trade accounts payable were denominated in Rupiah.

13. Utang Pajak

13. Taxes Payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang pajak kini (Catatan 24)	1.259.021.643	3.918.496.036	Current tax payable (Note 24)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2.410.496	4.199.995	Article 4(2)
Pasal 21	688.528.151	-	Article 21
Pasal 23	207.872.517	348.917.416	Article 23
Pasal 22	5.754.984	-	Article 22
Pasal 25	-	207.200	Article 25
Pasal 29	3.918.496.036	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	6.926.944.737	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	13.009.028.564	4.271.820.647	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrua

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bahan bakar minyak	26.601.242.970	6.738.886.856
Gaji dan tunjangan	7.940.256.481	9.821.701.248
Sewa alat berat	7.469.500.000	1.996.665.076
Bonus kinerja	4.411.078.895	4.411.078.895
Jasa katering	1.493.963.265	353.500.000
Jasa <i>outsourcing</i>	1.672.715.857	318.852.157
Sewa kantor	87.500.000	-
Jasa profesional	-	94.000.004
Lain-lain	-	260.970.806
Jumlah	49.676.257.468	23.995.655.042

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

14. Accrued Expenses

Accrued expenses consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Fuel	26.601.242.970	6.738.886.856
Salaries and allowance	7.940.256.481	9.821.701.248
Rental of heavy equipment	7.469.500.000	1.996.665.076
Performance bonus	4.411.078.895	4.411.078.895
Catering services	1.493.963.265	353.500.000
Outsourcing fees	1.672.715.857	318.852.157
Office rental	87.500.000	-
Professional fees	-	94.000.004
Others	-	260.970.806
Total	49.676.257.468	23.995.655.042

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

15. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	41.939.396.434	50.990.761.153
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.003.705.951)	(31.604.181.856)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	13.935.690.483	19.386.579.297
Suku bunga per tahun	9,00%	9,00% - 10,00%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 063/021/KRD/PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat.

15. Long-term Bank Loan

Long-term bank loan consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	41.939.396.434	50.990.761.153
Less: Current portion	(28.003.705.951)	(31.604.181.856)
Long-term portion - net	13.935.690.483	19.386.579.297
Interest rate per annum	9,00%	9,00% - 10,00%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 017/KW6/SPPK/2025 tanggal 10 Februari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 017/KW6/SPPK/2025 dated February 10, 2025, with details as follows:

Fasilitas kredit/ <i>Credit facilities</i>	Plafon awal/ <i>Initial credit limit</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>
Kredit investasi XIX	20.000.000.000	9% per tahun/year	4 November 2025/November 4, 2025
Installment Loan	7.000.000.000	9% per tahun/year	6 Juni 2025/June 6, 2025
Kredit investasi XX	35.000.000.000	9% per tahun/year	3 Maret 2026/March 3, 2026
Kredit investasi XXI	40.000.000.000	9% per tahun/year	6 September 2027/September 6, 2027

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang digunakan masing-masing sebesar Rp 41.939.396.434 dan Rp 50.990.761.153.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, loan facility that has been utilized amounted to Rp 41,939,396,434 and Rp 50,990,761,153, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 5 dan 10) serta jaminan pribadi dari pemegang saham (Catatan 26).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, this loan was secured with certain trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 5 and 10) and personal guarantee from a shareholder (Note 26).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	31.604.181.856	2025
2026	28.003.705.951	16.847.828.383	2026
2027	12.389.006.925	2.538.750.914	2027
2028	1.546.683.558	-	2028
Jumlah	<u>41.939.396.434</u>	<u>50.990.761.153</u>	Total

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 9.051.364.719 dan Rp 31.933.616.286 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Payment of loan principal amounted to Rp 9,051,364,719 and Rp 31,933,616,286 in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah masing-masing sebesar Rp 1.110.106.235 dan Rp 1.014.113.789 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 22).

Interest expense on long-term bank loan amounted to Rp 1,110,106,235 and Rp 1,014,113,789 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 22).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

Compliance with Loan Covenants

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

16. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Mandiri Tunas Finance.

Jadwal pembayaran kembali utang pembiayaan konsumen jangka panjang adalah sebagai berikut:

16. Long-term Consumer Financing Payable

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment of the Company with PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia and PT Mandiri Tunas Finance.

The schedule of repayment of long-term consumer financing payable is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	73.955.986.324	2025
2026	74.767.816.889	32.284.571.835	2026
2027	19.494.779.469	8.589.477.961	2027
2028	5.834.520.456	-	2028
Jumlah	100.097.116.814	114.830.036.120	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(74.767.816.889)	(73.955.986.324)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	25.329.299.925	40.874.049.796	Long-term portion - net

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 6%-13% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 25.490.365.546 dan Rp 91.186.792.597 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The consumer financing liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rates changing from 6%-13% per annum which are secured with the related assets (Note 10).

Payment of loan principal amounted to Rp 25,490,365,546 and Rp 91,186,792,597 in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 2.715.359.432 dan Rp 4.083.231.560 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 22).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 2,715,359,432 and Rp 4,083,231,560 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 22).

17. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. Share Capital

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/Total Issued and Paid-up Capital	
Direksi:				Directors:
Burhan Tjokro	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Komisaris:				Commissioner:
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Masyarakat				Public
(masing-masing dibawah 5%)	626.509.000	19,96%	1.253.018.000	(below 5% each)
Jumlah	3.138.983.000	100,00%	6.277.966.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	243.431.988.159	285.636.052.018	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(11.794.066.237)	(24.111.993.583)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	231.637.921.922	261.524.058.435	Net debt
Jumlah ekuitas	449.987.323.349	444.518.469.013	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	51,48%	58,83%	Net debt to equity ratio

18. Tambahan Modal Disetor

18. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor berasal dari:

The additional paid-in capital were derived from:

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana	30.366.129.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	39.322.034.000	Result of conversion - Convertible loan from third parties
Jumlah	69.688.163.000	Total

19. Penjualan Bersih

19. Net Sales

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's net sales is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2025	2024	
Jasa tambang	131.151.908.176	94.457.509.555	Mining services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	3.959.276.730	9.977.117.584	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	-	13.609.201.364	Construction services
Lain-lain	66.250.000	1.562.801.239	Others
Jumlah	135.177.434.906	119.606.629.742	Total

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.

No sales were made from related parties.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31					
	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	
PT Budi Gema Gempita	67.955.236.006	50,27%	30.303.010.455	25,34%	PT Budi Gema Gempita
PT Duta Bara Utama	28.089.607.916	20,78%	19.618.588.382	16,40%	PT Duta Bara Utama
PT Banyan Koalindo Lestari	26.056.876.546	19,28%	38.959.365.353	32,57%	PT Banyan Koalindo Lestari
Medco E & P Grissik Ltd.	1.459.618.896	1,08%	22.768.008.534	19,04%	Medco E & P Grissik Ltd.
Jumlah	123.561.339.364	91,41%	111.648.972.724	93,36%	Total

20. Beban Pokok Penjualan

20. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31			
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	29.534.905.554	27.696.753.313	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	27.157.090.010	24.711.853.555	Depreciation (Note 10)
Bahan bakar minyak	26.666.252.119	22.262.611.569	Fuel
Biaya lapangan	15.354.131.076	6.516.611.550	Field costs
Pemeliharaan dan perbaikan	7.632.930.104	12.196.248.073	Repair and maintenance
Konsumsi	2.968.472.226	2.529.428.337	Consumptions
Keamanan dan keselamatan	1.737.124.418	1.850.335.856	Safety and security
Asuransi	1.374.750.819	1.296.969.364	Insurance
Penalti	102.574.129	-	Penalty
Transportasi, akomodasi dan mobilisasi	122.150.000	201.768.500	Transportation, accomodation and mobilization
Lain-lain	1.833.681.001	992.148.693	Others
Jumlah	114.484.061.456	100.254.728.810	Total

Berdasarkan segmen

Based on segment

(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31			
	2025	2024	
Jasa tambang	111.012.483.875	81.590.353.419	Mining services
Sewa kendaraan truk dan alat berat	3.415.082.758	8.234.569.070	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	-	9.684.250.247	Construction services
Lain-lain	56.494.823	745.556.074	Others
Jumlah	114.484.061.456	100.254.728.810	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembelian kepada pihak berelasi mewakili 2,38% dan 2,03% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 26).

Purchases to related parties represent 2.38% and 2.03% of net sales for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 26).

Tidak terdapat pembelian kepada pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan.

There were no purchase to individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales.

21. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

21. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2025	2024	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	2.827.753.644	2.444.977.274	Salaries and allowance
Transportasi dan akomodasi	838.619.165	678.828.760	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 10)	534.910.007	444.432.550	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	230.730.768	201.293.786	Professional fees
Kantor	173.924.050	115.511.302	Office
Listrik, air dan telekomunikasi	114.516.113	186.203.099	Electricity, water and telecommunication
Sewa kantor	87.500.000	70.083.333	Office rental
Perijinan	50.296.061	44.930.432	Permit
Teknologi informasi	30.125.023	47.523.889	Information technology
Biaya bursa	12.988.334	38.821.672	Stock exchange fee
Beban pajak	-	-	Tax expense
Lain-lain	265.693.649	283.073.751	Others
Subjumlah	5.167.056.814	4.555.679.848	Subtotal
<u>Pajak final</u>			<u>Final tax</u>
Jasa konstruksi	-	13.609.201.364	Construction services
Tarif pajak final	2,65%	2,65%	Final tax rate
Pajak final yang dikenakan tarif dari jasa konstruksi	-	360.643.836	Final tax levied from construction services
Perbedaan waktu	-	(154.110.325)	Timing difference
Subjumlah	-	206.533.511	Subtotal
Jumlah	5.167.056.814	4.762.213.359	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 1,69% dan 1,51% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 26).

Operating expenses from related parties represent 1.69% and 1.51% of general and administrative expenses for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 26).

22. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31	
	2025	2024
Bunga atas:		
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 16)	2.715.359.432	4.083.231.560
Utang bank jangka panjang (Catatan 15)	1.110.106.235	1.014.113.789
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	832.099.986	1.184.151.338
Beban administrasi bank	352.352.493	259.113.452
Jumlah	5.009.918.146	6.540.610.139

22. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

Interest on:	
Long-term consumer financing payable (Note 16)	
Long-term bank loans (Note 15)	
Short-term bank loans (Note 11)	
Bank charges	
Total	

23. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 158 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan cadangan manfaat ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	-	823.114.953
Beban bunga	-	219.135.640
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	-	1.042.250.593

23. Long-term Employee Benefits Liabilities

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

There was no special fund made regarding long-term employee benefits liabilities.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated February 5, 2025.

Number of eligible employees is 158 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans is as follows:

Current service cost	
Interest expense	
Components of defined benefits costs recognized in profit or loss	

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	(117.687.819)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	748.798.382	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam rugi komprehensif lainnya	-	631.110.563	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive loss
Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	4.341.945.749	3.270.681.193	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	-	1.042.250.593	Employee benefits expense
Rugi komprehensif lainnya	-	631.110.563	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(602.096.600)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	4.341.945.749	4.341.945.749	Ending balance
Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain".			Employee benefits expense for 2024 and 2023 are presented as part of "Other Income (Expenses)".
Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liabilities is as follows:
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

24. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Perusahaan terdiri dari:

24. Income Tax

The net tax expense of the Company consists of the following:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2025	2024	
Pajak kini	2.218.723.760	992.501.620	Current tax
Pajak tangguhan	664.739.295	2.083.634.728	Deferred tax
Bersih	2.883.463.055	3.076.136.348	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak	8.352.317.391	7.394.769.160	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian kredit			Allowance for expected credit
ekspektasian	1.953.088.623	1.982.082.133	losses
Aset tetap	8.699.924.166	9.023.410.871	Property and equipment
Pembiayaan konsumen	(11.545.172.276)	(15.967.564.184)	Consumer financing
Subjumlah	(892.159.487)	(4.962.071.180)	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	1.585.758.630	2.783.158.211	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) atas			Gain (loss) on sale of property
penjualan aktiva tetap	527.381.976	-	and equipment
Beban keamanan	85.173.680	241.192.104	Safety expense
Beban konsumsi	11.342.000	-	Consumption expense
Biaya telekomunikasi	1.988.986	-	Telecommunication expense
Penghasilan bunga	(26.411.292)	(24.550.122)	Interest income
Penghasilan yang telah			Income subjected
dikenakan pajak final - bersih	-	(1.243.011.205)	to final tax - net
Lain-lain	439.716.354	321.884.040	Others
Subjumlah	2.624.950.334	2.078.673.028	Subtotal
Laba kena pajak	10.085.108.238	4.511.371.008	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	10.085.108.000	4.511.371.000	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (klaim pengembalian pajak) adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable (claims for tax refund) are computed as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2025	2024	
Beban pajak kini	2.218.723.760	992.501.620	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak			
dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	-	17.034.873	Article 22
Pasal 23	959.287.717	1.306.660.189	Article 23
Pasal 25	414.400	414.400	Article 25
Subjumlah	959.702.117	1.324.109.462	Subtotal
Utang pajak kini (klaim pengembalian pajak)	1.259.021.643	(331.607.842)	Current tax payable (Claims for tax refund)

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2024 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as at March 31, 2025 and December 31, 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time are realized.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Klaim pengembalian pajak merupakan perkiraan kelebihan pembayaran pajak kini tahun 2024 sebesar Rp 331.607.842 pada tanggal 31 Maret 2024.

Claims for tax refund represents estimated overpayment of 2024 current tax amounted to Rp 331,607,842 for the three-month periods as at March 31, 2024.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan ke/ Credited to			31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba Rugi/ Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian					Allowance for
kredit ekspektasian	2.167.262.250	429.679.497	-	2.596.941.747	expected credit losses
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	955.228.067	-	-	955.228.067	benefits liabilities
Subjumlah	3.122.490.317	429.679.497	-	3.552.169.814	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(3.614.722.340)	734.711.807	-	(2.880.010.533)	Property and equipment
Pembiayaan konsumen	1.075.027.478	(1.829.130.599)	-	(754.103.121)	Consumer financing
Subjumlah	(2.539.694.862)	(1.094.418.792)	-	(3.634.113.654)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	582.795.455	(664.739.295)	-	(81.943.840)	Deferred tax assets - net

	Dikreditkan ke/ Credited to			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba Rugi/ Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian					Allowance for
kredit ekspektasian	1.297.017.827	870.244.423	-	2.167.262.250	expected credit losses
Pembiayaan konsumen	(542.087.983)	1.617.115.461	-	1.075.027.478	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	719.549.865	96.833.878	138.844.324	955.228.067	benefits liabilities
Subjumlah	1.474.479.709	2.584.193.762	138.844.324	4.197.517.795	Subtotal

		Dikreditkan ke/ Credited to		
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba Rugi/ Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas pajak tangguhan: Aset tetap	(5.655.434.212)	2.040.711.872	-	(3.614.722.340)
				Deferred tax liabilities: Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	(4.180.954.503)	4.624.905.634	138.844.324	582.795.455
				Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as at March 31, 2025 and December 31, 2024 can be fully utilized to future taxable income.

25. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31	
	2025	2024
Laba tahun berjalan	5.468.854.336	4.318.632.812
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.138.983.000	3.138.983.000
Laba per saham dasar	1,74	1,38

25. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Basic earnings per share

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.
- Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Jati Simina is a shareholder of the Company.
- Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.
- PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dari pihak berelasi.
- Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 15).
- Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.051.000.000 dan Rp 943.282.000, masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.
- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company purchased and used materials and leased office space from its related parties.
- Several assets of Jati Simina are used for collateral of short-term and long-term bank loan (Notes 11 and 15).
- Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,051,000,000 and Rp 943,282,000 for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Beban Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/Percentage to Total Liabilities/Cost of sales/ General and Administrative expense			
		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas					
Utang usaha					
RM Sederhana					
Muara Enim	237.942.000		1.849.635.552	0,10%	0,65%
Toko Unit					
Diesel Utama	219.580.000		1.424.392.000	0,09%	0,50%
PT Kindai Udira Nitya	-		3.156.021.952	-	1,10%
Jumlah	457.522.000		6.430.049.504	0,19%	2,25%
		(Tiga bulan/Three months) 31 Maret/March 31		Persentase terhadap Beban Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi /Percentage to Cost of sales/General and Administrative Expense	
		2025	2024	2025	2024
Beban Pokok Penjualan					
PT Kindai Udira Nitya		1.936.097.513	-	1,43%	-
RM Sederhana					
Muara Enim	859.500.001		1.769.253.060	0,64%	1,48%
Toko Unit					
Diesel Utama	415.068.500		659.265.000	0,31%	0,55%
Jumlah	3.210.666.014		2.428.518.060	2,38%	2,03%
Beban umum dan administrasi					
Sewa					
Mertje Tjokro	87.500.000		68.750.000	1,69%	1,51%

Liability
Trade accounts payable
RM Sederhana
Muara Enim
Toko Unit
Diesel Utama
PT Kindai Udira Nitya

Total

Cost of Sales
PT Kindai Udira Nitya
RM Sederhana
Muara Enim
Toko Unit
Diesel Utama

Total

General and administrative expenses
Rental
Mertje Tjokro

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap membuat Perusahaan menghadapi risiko suku bunga.

Suku bunga tetap pinjaman Perusahaan diakui pada biaya di amortisasi. Sehingga bukan merupakan subjek risiko suku bunga berdasarkan PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings such as short-term bank loans, long-term bank loan and long-term consumer financing payable. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to interest rate risk.

The Company's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents including outstanding receivables. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank dan setara kas	8.483.347.111	23.927.320.578	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	242.687.035.633	245.745.192.490	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.128.674.075	3.345.652.449	Other accounts receivable
Jaminan	285.550.000	284.050.000	Refundable deposits
Jumlah	253.584.606.819	273.302.215.517	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		31 Maret 2025/March 31, 2025				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi								Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	16.500.000.000	-	-	-	-	16.500.000.000	16.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	17.635.026.901	-	-	-	-	17.635.026.901	17.635.026.901	Trade accounts payable
Utang lain-lain	76.272.389	-	-	-	-	76.272.389	76.272.389	Other accounts payable
Beban akrual	49.676.257.468	-	-	-	-	49.676.257.468	49.676.257.468	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	28.003.705.951	12.389.006.925	1.546.683.558	-	-	41.939.396.434	41.939.396.434	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	74.767.816.889	19.494.779.469	5.834.520.456	-	-	100.097.116.814	100.097.116.814	Long-term consumer financing payable
Jumlah	186.659.079.598	31.883.786.394	7.381.204.014	-	-	225.924.070.006	225.924.070.006	Total
		31 Desember 2024/December 31, 2024						
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi								Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	42.400.700.704	-	-	-	-	42.400.700.704	42.400.700.704	Short-term bank loans
Utang usaha	44.657.748.565	-	-	-	-	44.657.748.565	44.657.748.565	Trade accounts payable
Utang lain-lain	72.384.038	-	-	-	-	72.384.038	72.384.038	Other accounts payable
Beban akrual	23.995.655.042	-	-	-	-	23.995.655.042	23.995.655.042	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	31.604.181.856	16.847.828.383	2.538.750.914	-	-	50.990.761.153	50.990.761.153	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	73.955.986.324	32.284.571.835	8.589.477.961	-	-	114.830.036.120	114.830.036.120	Long-term consumer financing payable
Jumlah	216.686.656.529	49.132.400.218	11.128.228.875	-	-	276.947.285.622	276.947.285.622	Total

28. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat, Jasa Konstruksi dan Pertambangan

- a. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) No. 010/PJ-BKL-UN/2019 tentang jasa penambangan tambang batubara milik BKL selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu kontrak No. 010/PJ-BKL-UN/2019 yang semula akan berakhir pada 26 Mei 2022 menjadi 26 Mei 2025 atau tercapainya volume pengupasan lapisan tanah sebesar 36.575.000 BCM. Kontrak ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan BKL menandatangani amandemen 5 untuk kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 mengenai perubahan beberapa pasal.

- b. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Satria Bahana Sarana (SBS) No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 tentang penyewaan alat berat milik Perusahaan selama 3 (tiga) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 16 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan, nilai kontrak dan jangka waktu kontrak selama 4 (empat) tahun.
- c. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADD/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Pada 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani amandemen 2 untuk kontrak No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan dan tarif jasa kontraktor selama 3 (tiga) tahun.

28. Agreements and Commitments

Truck and Heavy Equipment Rental, Construction and Mining Services Agreement

- a. Based on contract No. 010/PJ-BKL-UN/2019 dated May 29, 2019, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) regarding the coal mining service owned by BKL with period of 3 (three) years.

On August 19, 2020 the Company and BKL agreed to amend the contract period of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 from May 26, 2022 to May 26, 2025, or when the over burden removal volume of 36,575,000 BCM has been achieved. This contract have been amended several times, most recently on December 30, 2022, the Company and BKL has signed fifth amendment for contract No. 010/PJ-BKL-UN/2019, concerning the changes to several articles.

- b. Based on contract No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 dated October 17, 2019, the Company has signed a contract with PT Satria Bahana Sarana (SBS), concerning the rental of heavy equipment with period of 3 (three) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 dated June 16, 2021, concerning the additional rental units of heavy equipments, contract value and contract term with period of 4 (four) years.
- c. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADD/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) have signed second amendment for contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding change in term of works and services rates of contractor with period of 3 (three) years.

- | | |
|---|---|
| <p>d. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Pada 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani amandemen 2 untuk kontrak No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan dan harga pengambilan Batubara selama 3 (tiga) tahun.</p> <p>e. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran kerjasama No. OPR-21-0590_Rev1 mengenai jasa pertambangan batubara milik IJAP selama 5 (lima) tahun. Aktivitas terkait kontrak dengan PT Indah Jaya Abadi (IJAP) dihentikan sementara karena menunggu proses pembebasan lahan.</p> <p>f. Pada tanggal 1 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani perjanjian kerjasama No. 2/BGG-UN/2022 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani addendum pertama untuk kontrak No. 002/BGG-UN/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik BGG selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak.</p> <p>g. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 tanggal 8 April 2022, Perusahaan dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) menandatangani kontrak tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik DEM selama 3 (tiga) tahun atau sampai jumlah produksi 4.200.000 <i>metric ton</i>. Aktivitas terkait kontrak dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) dihentikan sementara karena menunggu proses pembebasan lahan.</p> | <p>d. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) have signed second amendment for contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding change in term of works and coal getting rates period of 3 (three) years.</p> <p>e. On January 10, 2022, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed quotation of working agreement No. OPR-21-0590_Rev1 concerning mining service of coal mine owned by IJAP with period of 5 (five) years. Activities regarding the contract with PT Indah Jaya Abadi (IJAP) have been temporarily suspended due to waiting for the land clearances process.</p> <p>f. On February 1, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed working agreement No. 2/BGG-UN/2022 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 1 (one) year. On February 1, 2023, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed first addendum for contract No. 002/BGG-UN/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by BGG for period of 3 (three) years and changes in contract value.</p> <p>g. Based on work agreement No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 dated April 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM), concerning mining service in a mine owned by DEM with period of 3 (three) year or up to production amount of 4,200,000 metric ton. Activities regarding the contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM) have been temporarily suspended due to waiting for the land clearances process.</p> |
|---|---|

- | | |
|--|---|
| <p>h. Berdasarkan kontrak No. 3900517558 tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP (PEP) tentang sewa 3 (tiga) unit truck pada wilayah kerja zona 4 Field Ramba selama 36 bulan.</p> | <p>h. Based on contract No. 3900517558 dated May 9, 2022, the Company has signed a contract with PT Pertamina EP (PEP), concerning rental of 3 (three) truck units in Field Ramba working zone 4 with period of 36 months.</p> |
| <p>i. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Dwimitra Usaha Energi No. 001/PKS BB/DUE-UNT/X/2023 tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik PT Wiraduta Sejahtera Langgeng selama 10 (sepuluh) tahun.</p> | <p>i. Based on work agreement No. 001/PKS-BB/DUE-UNT/X/2023 dated October 9, 2023, the Company has signed a 10 (ten) year contract with PT Dwimitra Usaha Energi, concerning mining service in a mine owned by PT Wiraduta Sejahtera Langgeng.</p> |
| <p>j. Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. 3510007983 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 1 (satu) tahun.</p> | <p>j. Based on work agreement No. 3510007983 dated August 12, 2024, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), concerning the provision of the heavy equipment rental services, with period of 1 (one) year.</p> |
| <p>k. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Bukit Pembangkit Innovative No. 112/K/BPI-UN/IX/2024 tentang penyewaan alat berat selama 3 (tiga) tahun.</p> | <p>k. Based on work agreement No. 112/K/BPI-UN/IX/2024 dated September 30, 2024, the Company has signed a contract with PT Bukit Pembangkit Innovative, concerning the provision of the heavy equipment rental services, with period of 3 (three) year.</p> |
| <p>l. Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Exspan Petrogas Intranusa No. 015/SPK/EPI-UNIT/III/2025 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 4 (empat) bulan.</p> | <p>l. Based on work agreement No. 015/SPK/EPI-UNIT/III/2025 dated March 6, 2025, the Company has signed a contract with PT Exspan Petrogas Intranusa, concerning the provision of heavy equipment rental services for a period of 4 (four) months.</p> |

29. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki masing-masing 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi jasa tambang, sewa kendaraan, truk dan alat berat, jasa konstruksi dan lainnya.

29. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As at March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company has 4 (four) reportable segments; including mining services, vehicle, truck and heavy equipment rental, construction services and others.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2025/March 31, 2025						
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>						<u>Statement of Profit or Loss</u> <u>and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	131.151.908.176	3.959.276.730	-	66.250.000	135.177.434.906	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	20.139.424.301	544.193.972	-	9.755.177	20.693.373.450	Segment gross profit
Laba usaha	15.127.175.482	392.097.940	-	7.043.214	15.526.316.636	Operating profit
Beban lain-lain - net	(6.913.083.687)	(257.050.041)	-	(3.865.517)	(7.173.999.245)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	8.214.091.795	135.047.899	-	3.177.697	8.352.317.391	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(2.797.594.747)	(84.455.133)	-	(1.413.175)	(2.883.463.055)	Tax expense - net
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive expense - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	5.416.497.048	50.592.766	-	1.764.522	5.468.854.336	Total comprehensive income
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Aset						Assets
Aset segmen*)					693.419.311.508	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					230.341.015.755	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, klaim pengembalian pajak, dan pajak dibayar dimuka dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/
Segment assets do not include deferred tax assets, claims for tax refund, and prepaid taxes while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>						<u>Statement of Profit or Loss</u> <u>and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	94.457.509.555	9.977.117.584	13.609.201.363	1.562.801.240	119.606.629.742	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	12.867.156.136	1.742.548.514	3.924.951.116	817.245.166	19.351.900.932	Segment gross profit
Laba usaha	9.415.399.374	1.206.414.867	3.246.642.381	721.230.951	14.589.687.573	Operating profit
Beban lain-lain - net	(6.036.153.586)	(325.648.874)	(759.330.716)	(73.785.237)	(7.194.918.413)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	3.379.245.788	880.765.993	2.487.311.665	647.445.714	7.394.769.160	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(2.741.237.999)	(289.544.516)	-	(45.353.833)	(3.076.136.348)	Tax expense - net
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive expense - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	638.007.789	591.221.477	2.487.311.665	602.091.881	4.318.632.812	Total comprehensive income

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Aset						Assets
Aset segmen*)					729.245.508.636	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					281.364.231.371	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, klaim pengembalian pajak, dan pajak dibayar dimuka dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/
Segment assets do not include deferred tax assets, claims for tax refund, and prepaid taxes while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.762.235.000	39.181.969.016
Utang bank jangka panjang panjang	-	39.973.933.275
Penjualan aset tetap melalui:		
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	2.250.000.000
Penambahan uang muka pembelian aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.322.675.000	-
Penambahan persediaan melalui utang pembiayaan konsumen jangka panjang	5.672.536.240	5.140.758.378

30. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

Acquisitions of property and equipment through:
Long-term consumer financing payable
Long-term bank loans
Sale of property and equipment through:
Other accounts receivable from third party
Addition of advance for purchase of property and equipment through long-term consumer financing payable
Acquisitions of inventories through long-term consumer financing payable

31. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash changes</i> Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	
Utang bank jangka pendek	42.400.700.704	(25.900.700.704)	-	16.500.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	50.990.761.153	(9.051.364.719)	-	41.939.396.434	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	114.830.036.120	(25.490.365.546)	10.757.446.240	100.097.116.814	Long-term consumer financing payable
Jumlah	208.221.497.977	(60.442.430.969)	10.757.446.240	158.536.513.248	Total

31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash changes</i> Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	60.156.441.446	(17.755.740.742)	-	42.400.700.704	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.950.444.164	(31.933.616.286)	39.973.933.275	50.990.761.153	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	161.694.101.323	(91.186.792.597)	44.322.727.394	114.830.036.120	Long-term consumer financing payable
Jumlah	264.800.986.933	(140.876.149.625)	84.296.660.669	208.221.497.977	Total

32. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan, tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan, terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116, Sewa, terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amandemen PSAK No. 207, Laporan Arus Kas, dan Amandemen PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

32. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements, regarding classification of liabilities as current or non-current.
- Amendments to PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements, regarding noncurrent liabilities with covenant.
- Amendments to PSAK No. 116, Leases, regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.
- Amendments to PSAK No. 207, Statement of Cash Flows, and amendment to PSAK No. 107, Financial Instrument: Disclosures, regarding supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amandements to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As at March 31, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

As at the date of authorisation of these financial statements, the amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.
